

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DI MI MA'ARIF NU SIDABOWA KECAMATAN PATIKRAJA
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:
FESTINA DWI NURCAHYANI
1123303083**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI MI MA'ARIF NU SIDABOWA

Festina Dwi Nurcahyani

NIM. 1123303083

Abstrak

Dari waktu ke waktu kehidupan manusia selalu berubah ke arah yang lebih maju dari saat dimana manusia hanya mengandalkan alam seadanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sampai masa seperti saat ini yang dapat dikatakan sebagai masa informasi dan teknologi. Dengan perkembangan zaman yang terus berkembang pesat, maka kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas pun semakin besar, agar mampu bersaing di kehidupan yang semakin ketat ini. Pendidikan merupakan hak asasi bagi setiap manusia. Pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari hidup dan kehidupan bagi setiap jiwa yang tumbuh dan berkembang yang tiada hentinya. Lebih dari itu, pendidikan merupakan bagian tak terpisahkan dari tanggungjawab berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat bagi penyelenggara negara, pelaksana pendidikan, masyarakat serta *stakeholder* pendidikan lainnya. Untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, maka diperlukan manajemen humas, yang akan dikelola secara serius dan profesional oleh setiap lembaga pendidikan. Sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta membuahkan hasil yang maksimal.

Tujuan dan manfaat dari penulisan skripsi ini adalah mengetahui bagaimana manajemen hubungan masyarakat di MI Ma'arif NU Sidabowa.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, lokasi penelitian adalah MI Ma'arif NU Sidabowa, subjek penelitian adalah kepala madrasah, wakil ketua humas, wakil ketua kesiswaan, guru dan karyawan. Metode pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ialah manajemen hubungan masyarakat di MI Ma'arif NU Sidabowa sudah berjalan dengan baik yakni dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dalam proses perencanaan melalui tahapan kegiatan analisis kebutuhan keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah dan penyusunan program humas. Kemudian, pengorganisasian yang baik dalam manajemen hubungan masyarakat dengan melaksanakan pembagian tugas sesuai struktur organisasi yang ada, juga melaksanakan pengarahan dan telah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak. Pengawasan telah melalui tahapan kegiatan pengawasan dan penilaian terhadap proses humas juga kinerja dari bagian humas. Kendala-kendala dalam manajemen hubungan masyarakat sejauh ini bisa diatasi dengan baik.

Keyword: "Manajemen Hubungan Masyarakat".

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II MANAJEMEN PEMBINAAN TENAGA PENDIDIK	
A. Manajemen	12
1. Pengertian Manajemen	12

2. Tujuan Manajemen.....	13
3. Prinsip Manajemen.....	14
4. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	15
B. Hubungan Masyarakat.....	18
1. Pengertian Hubungan Masyarakat	18
2. Tujuan Hubungan Masyarakat	21
3. Manfaat Hubungan Masyarakat	23
4. Sasaran Hubungan Masyarakat	23
5. Pendekatan Hubungan Masyarakat	25
6. Fungsi Hubungan Masyarakat.....	26
7. Prinsip Hubungan Masyarakat	29
8. Bentuk Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat	31
9. Tugas Hubungan Masyarakat.....	32
10. Media Hubungan Masyarakat	33
C. Manajemen Hubungan Masyarakat.....	36
1. Strategic Hubungan Masyarakat	36
2. Perencanaan Hubungan Masyarakat	37
3. Pengorganisasian Hubungan Masyarakat	38
4. Anggaran Hubungan Masyarakat.....	39
5. Penggerakan Hubungan Masyarakat.....	40
6. Pengawasan Hubungan Masyarakat.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	41
--------------------------	----

B. Lokasi Penelitian	42
C. Sumber Data	42
D. Metode Pengumpulan Data.....	44
E. Metode Analisis Data.....	46

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	48
1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Sidabowa.....	48
2. Letak Geografis MI Ma'arif NU Sidabowa.....	49
3. Profil MI Ma'arif NU Sidabowa.....	49
4. Visi Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU Sidabowa.....	50
5. Sarana dan Prasarana	52
6. Keadaan Kepala MI Ma'arif NU Sidabowa	54
B. Penyajian Data	58
1. Perencanaan	58
2. Pengorganisasian	63
3. Anggaran.....	64
4. Penggerakan.....	65
5. Pengawasan.....	67
C. Analisis Data.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran-Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari waktu ke waktu kehidupan manusia selalu berubah ke arah yang lebih maju dari saat dimana manusia hanya mengandalkan alam seadanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sampai masa seperti saat ini yang dapat dikatakan sebagai masa informasi dan teknologi. Dengan perkembangan zaman yang terus berkembang pesat, maka kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas pun semakin besar, agar mampu bersaing di kehidupan yang semakin ketat ini.

Pendidikan merupakan hak asasi bagi setiap manusia. Pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari hidup dan kehidupan bagi setiap jiwa yang tumbuh dan berkembang yang tiada hentinya. Lebih dari itu, pendidikan merupakan bagian tak terpisahkan dari tanggung jawab berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat bagi penyelenggara negara, pelaksana pendidikan, masyarakat serta *stakeholder* pendidikan lainnya.¹

Dengan demikian kita bisa mengetahui bahwa pendidikan sangatlah penting di masa sekarang ini untuk mewujudkan suatu sumber daya manusia yang bermutu. Sumber daya yang bermutu inilah yang diharapkan mampu mewujudkan kemajuan bangsa.

¹ Isjoni, *Menuju Masyarakat Belajar Pendidikan dalam arus Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 15.

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²

Salah satu manajemen yang penting di sekolah adalah manajemen hubungan masyarakat (humas), karena sekolah berada di tengah-tengah masyarakat dan selalu berhubungan dalam menjalin kerja sama yang pedagogis dan sosiologis yang menguntungkan kedua belah pihak. Hubungan masyarakat telah diformulasikan dengan cara yang berbeda-beda bergantung pada lembaga atau organisasi yang membuat formulasi tersebut. Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.³

Untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, maka diperlukan manajemen humas, yang akan dikelola secara serius dan professional oleh setiap lembaga pendidikan. Sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta membuahkan hasil yang maksimal.

Sekolah bisa bertahan ditengah tuntutan masyarakat yang semakin tinggi jika pendidikan berkualitas. Sebaliknya, jika sekolah tidak mempunyai hubungan kerjasama dengan masyarakat maka dengan sendirinya sekolah tersebut akan mati (tutup). Sekolah yang mampu mengadakan hubungan kerjasama dengan pihak lain akan bertahan dan berkembang. Di samping itu,

²T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001) , hlm. 8.

³ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, hlm. 6.

kemampuan manajernya yang bisa mendekati para dermawan, orang-orang yang berpengaruh (tokoh masyarakat) akan membuat sekolah semakin maju. Daya tahan ini semakin kuat bila sekolah sudah mampu menunjukkan kualitasnya kepada masyarakat. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada sekolah sehingga masyarakat akan berbondong-bondong menyekolahkan putra-putrinya ke sekolah itu. Akhirnya sekolah tersebut semakin besar dan maju.

Melihat hal tersebut, maka dibutuhkan sebuah sistem komunikasi yang dapat menjadi penghubung antara sekolah dengan masyarakat. Komunikasi antara organisasi dan masyarakat ini dapat diwujudkan dalam kegiatan hubungan masyarakat. Menurut Ibnu Syamsi sebagaimana dikutip oleh B. Suryosubroto menjelaskan bahwa hubungan yang harmonis dengan masyarakat adalah kegiatan organisasi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat agar mereka mendukungnya dengan sadar dan sukarela.⁴ Jadi, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat adalah serangkaian proses atau kegiatan sekolah untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat atau pihak-pihak tertentu di luar sekolah (baik lembaga pemerintahan maupun nonpemerintah) agar mendapat dukungan dengan sadar dan sukarela.

Salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam tingkat bawah adalah MI yang terletak di Jl. Madrasah No. 02 RT 01 RW III. Kecamatan Patikraja. Yang tetap berkembang ditengah persaingan zaman di era Global ini. MI

⁴ B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 155.

Ma'arif NU Sidabowa ini dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat bawah yang cukup ideal, hal ini terbukti bahwa MI Ma'arif NU Sidabowa tetap mengusung cita dan citra yang selama ini masyarakat masih mempercayai dan membutuhkannya.

MI Ma'arif NU Sidabowa Dalam 5 tahun ini selalu mendapatkan penambahan peningkatan siswa baru. Tidak sedikit orang tua di sekitar lingkungan MI Ma'arif NU Sidabowa yang mendaftarkan anak-anaknya ke lembaga tersebut. Data siswa dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut: 2011 berjumlah 109, pada tahun 2012 berjumlah 114, pada tahun 2013 berjumlah 137, pada tahun 2014 berjumlah 149 dan pada tahun 2015 berjumlah 158.⁵

Selain berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, MI Ma'arif NU Sidabowa juga berusaha meningkatkan dan mempertahankan kepercayaan serta minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di MI Ma'arif NU Sidabowa. Hubungan yang baik dan kerjasama dengan masyarakat tercipta melalui berbagai program atau kegiatan yang direncanakan diorganisir, dan dilaksanakan oleh MI Ma'arif NU Sidabowa.

Sesuai dengan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2015 dengan Kepala Madrasah (Trisni Harini) dan Wakil Kepala Bagian Humas (M. Imanulloh) diperoleh informasi bahwa MI Ma'arif NU Sidabowa memiliki kegiatan humas antar warga sendiri di MI Ma'arif NU Sidabowa antara lain adalah adanya pembagian hewan qurban setiap tahun, Istighosah

⁵ Dokumentasi MI Ma'arif NU Sidabowa pada tanggal 12 Mei 2015.

rutin setiap tahun, mengadakan bakti sosial setiap tahun, mengadakan santunan anak yatim setiap tahun dan kegiatan lainnya.

Harus diakui bahwa sistem pendidikan yang diterapkan oleh MI Ma'arif NU Sidabowa tidak dapat dipisahkan dari dukungan dan partisipasi masyarakat. Untuk mewujudkan lembaga yang sesuai dengan harapan, maka praktisi pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dalam melaksanakan tugasnya.

Dari uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang “Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Ma'arif NU Sidabowa”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari dan menjaga agar tidak terjadi salah pengertian dalam judul skripsi ini, maka penulis menganggap perlu untuk memberikan penegasan istilah dan batasan-batasan masalah yang terkandung dalam judul.

1. Manajemen Hubungan Masyarakat

Menurut Stoner yang dikutip oleh T Hani Handoko, Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁶

Jadi maksud dari kata manajemen dalam skripsi ini adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari kegiatan

⁶ T. Hani Handoko, *Manajemen*, hlm. 8.

perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan anggotanya dan memanfaatkan segala sumber daya yang ada pada suatu organisasi.

Hubungan Masyarakat (Humas) adalah seni dan ilmu pengetahuan sosial yang dapat dipergunakan untuk menganalisis kecenderungan, memprediksi konsekuensi-konsekuensinya, menasihati para pemimpin organisasi, dan melaksanakan program yang terencana mengenai kegiatan-kegiatan yang melayani, baik untuk kepentingan organisasi maupun kepentingan publik atau umum.⁷

Jadi kata hubungan masyarakat yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat atau umum yang bertujuan untuk menciptakan opini public dan citra yang baik pada organisasi tertentu dan pada akhirnya hasil dari kegiatan ini dapat menjadi masukan untuk pemimpin organisasi dan menjadi pedoman perencanaan program organisasi itu.

Dapat disimpulkan bahwa optimalisasi manajemen hubungan masyarakat adalah berusaha sebaik mungkin dalam suatu kegiatan mengelola kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penciptaan opini public dan citra yang baik pada suatu organisasi dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan serta memanfaatkan sumber daya organisasi lainnya dalam pengembangan kelembagaan.

2. MI Ma'arif NU Sidabowa

⁷ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 17.

MI Ma'arif NU Sidabowa yang di dirikan pada tanggal 15 Maret 1950, merupakan lembaga pendidikan yang setara dengan sekolah dasar yang berciri khas agama Islam dan berada di bawah naungan kementerian agama yang berlokasi di Sidabowa. MI Ma'arif NU Sidabowa terletak di Jl. Madrasah No. 02 RT 01 RW III. Kecamatan Patikraja. MI Ma'arif NU Sidabowa terletak di sebelah selatan kabupaten Banyumas.

Jadi yang dimaksud dengan manajemen hubungan masyarakat di MI Ma'arif NU Sidabowa adalah suatu kegiatan mengelola kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penciptaan opini publik dan citra yang baik di MI Ma'arif NU Sidabowa dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, penilaian serta memanfaatkan sumber daya lain yang dimiliki oleh MI Ma'arif NU Sidabowa.

C. Rumusan masalah

Berangkat dari latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah “Bagaimana pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat di MI Ma'arif NU Sidabowa”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan tentang manajemen hubungan masyarakat di MI Ma'arif NU Sidabowa.

2. Manfaat penelitian

- a. Menambah wacana dan pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya mengenai pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat di MI Ma'arif NU Sidabowa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pemikiran dan bahan evaluasi bagi pengelola MI Ma'arif NU sidabowa untuk meningkatkan hubungan sekolah dengan masyarakat.
- c. Menambah bahan pustaka bagi MI Ma'arif NU Sidabowa yang berupa hasil penelitian.

E. Telaah Pustaka



Telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang akan penulis teliti. Dengan demikian diharapkan tidak akan terjadi pengulangan dan kekeliruan. Ada beberapa skripsi yang hampir sama dengan penulis yang penulis buat antaranya:

Rosady Ruslan dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Public Relation & Media Komunikasi”, mengatakan bahwa manajemen hubungan masyarakat membutuhkan pemikiran dan konsepsi suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian, serta pengkoordinasian secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi yang

diwakilinya. Keberhasilan kerja dari bagian public relation atau hubungan masyarakat juga ditentukan oleh kemampuan profesionalisme orang-orang yang terlibat dalam kegiatan manajemen organisasi yang menuntut seperangkat pengetahuan, ketrampilan, kejujuran, loyalitas, integritas dan kredibilitas yang tinggi.⁸

Pembahasan mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam suatu karya ilmiah atau skripsi yang sudah dilakukan adalah:

Nur Chasanah (2004) yang berjudul “Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di SDN Karanglo Cilongok Banyumas”, dia mencoba membahas tentang implementasi MBS (manajemen Berbasis Sekolah) yang mana di dalamnya juga terdapat sub pokok bahasan manajemen humas namun tidak terlalu spesifik karena penekanannya adalah tentang implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Sedangkan dalam skripsi yang penulis teliti adalah menekankan pada perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat.⁹

Muhammad Khumaidi (Tarbiyah, MPI 2005) dengan judul skripsi “Manajemen Hubungan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat di SMK Negeri 2 Purwokerto” dalam skripsi ini menekankan kajiannya pada manajemen hubungan kerjasama sekolah dengan masyarakat yang meliputi proses dalam pengelolaan hubungan kerjasama, pihak-pihak yang

⁸ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003).

⁹ Chasanah Nur, *Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di SDN Karanglo Cilongok Banyumas* (Purwokerto: SKRIPSI, 2004).

bekerjasama, bidang-bidang kerjasama dan pendekatan yang digunakan. Perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti adalah menekankan pada perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat.¹⁰

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi adalah kerangka secara keseluruhan isi skripsi yang memberikan petunjuk untuk mengetahui dan memperjelas bagian-bagian penelitian yang akan dibahas, maka penulis perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari :

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang memuat dalam bab I sampai bab V.

Bab I berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari A. Manajemen: Pengertian Manajemen, Tujuan Manajemen, Prinsip Manajemen, Fungsi-Fungsi Manajemen. B. Hubungan Masyarakat: Pengertian Hubungan

¹⁰ Muhammad Khumaidi, Manajemen Hubungan Kerjasama Sekolah dengan Masyarakat di SMK Negeri 2 Purwokerto (Purwokerto: SKRIPSI, 2005).

Masyarakat, Tujuan Hubungan Masyarakat, Manfaat Hubungan Masyarakat, Sasaran Hubungan Masyarakat, Pendekatan Hubungan Masyarakat, Fungsi Hubungan Masyarakat, Prinsip Hubungan Masyarakat, Bentuk Hubungan Masyarakat, Tugas Hubungan Masyarakat, Media Hubungan Masyarakat. C. Manajemen Hubungan Masyarakat: Strategic Hubungan Masyarakat, Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pengkoordinasian, Pengarahan, Pengawasan.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan dan analisis hasil penelitian tentang manajemen hubungan masyarakat di MI Ma'arif NU Sidabowa.

Bab V berisi penutup yang meliputi : kesimpulan, saran-saran.

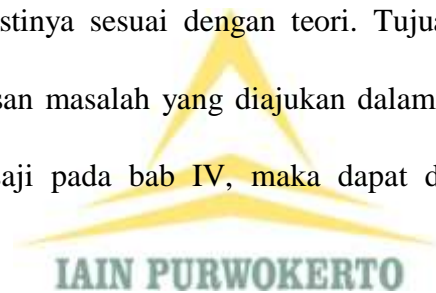
Selain itu juga penulis menyertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kegiatan penelitian di MI Ma'arif NU Sidabowa terkait dengan manajemen hubungan masyarakat di MI Ma'arif Nu Sidabowa. Kemudian dari data yang diperoleh terdapat pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan bahwa manajemen hubungan masyarakat memang sudah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan teori. Tujuan kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian yang tersaji pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:



Manajemen hubungan masyarakat yang dilakukan di MI Ma'arif NU Sidabowa melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Perencanaan Hubungan masyarakat

Perencanaan pada dasarnya merupakan aktifitas menentukan kegiatan yang hendak dilakukan di masa depan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai aktifitas kerja yang ada dalam humas dengan maksud agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

2. Pengorganisasian Hubungan Masyarakat

Dalam kegiatan pengorganisasian yang dilaksanakan adalah pembagian kerja dalam bentuk susunan kepengurusan tujuannya adalah agar perencanaan program madrasah terutama yang terkait humas dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Anggaran Hubungan Masyarakat

Anggaran atau dana merupakan hal yang sangat pokok dalam semua kegiatan di MI Ma'arif NU Sidabowa dalam rangka publikasi sekolah. Karena dengan tersedianya dana, maka kegiatanpun akan berjalan sesuai yang diharapkan. Namun dengan keterbatasan dana, pihak madrasah harus pintar-pintar membuat perencanaan anggaran yang sesuai antara pemasukan dan pengeluarannya. Dana yang menjadi pertimbangan publikasi madrasah terkait dengan anggaran yaitu penggunaan media publikasi yang sesuai dan tepat sasaran, sehingga program humas dapat berjalan dengan lancar.

4. Penggerakan Hubungan Masyarakat

Setelah melakukan perencanaan dan pengorganisasian, maka dibutuhkan penggerakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sekolah khususnya yang terkait dengan humas.

5. Pengawasan Hubungan Masyarakat

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah MI Ma'arif NU Sidabowa antara lain:

- a. Menetapkan standar yang akan menjadi pedoman pengukuran kesuksesan kegiatan yang dilakukan
- b. Mengukur kegiatan yang telah dilakukan dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan
- c. Melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan.
- d. Melakukan analisis program, dengan melihat kelebihan dan kekurangan dari kegiatan yang dilaksanakan sebagai acuan perbaikan di tahun berikutnya.
- e. Membuat laporan kegiatan

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU Sidabowa maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai masukan agar kegiatan manajemen hubungan masyarakat dapat lebih efektif dan optimal. Beberapa hal yang disajikan sebagai saran, yaitu:

1. Kepala Madrasah
 - a. Kepala madrasah terus memperhatikan dan menjalankan fungsi Manajemen secara lebih baik lagi, terutama dalam pelaksanaan sebuah program dan kegiatan humas
 - b. Hendaknya dapat lebih teliti menganalisis dan menentukan program-program Humas yang dapat menarik public
 - c. Hendaknya selalu melakukan supervisi terhadap anggota dan orang-orang yang terlibat dalam program dan kegiatan humas

2. Waka Kepala Humas

- a. Hendaknya mengembangkan program-program yang kreatif, inovatif dan menarik public
- b. Hendaknya melakukan komunikasi secara aktif dan intens kepada publik, baik internal maupun eksternal

3. Guru serta anggota yang terlibat

Hendaknya lebih bersifat kritis dan responsif terhadap segala permasalahan yang terjadi



DAFTAR PUSTAKA

- Asumpta, Maria. 2004. *Dasar-Dasar Public Relations "Teori dan Praktik"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Arsyad. 2003. *Pokok-Pokok Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto, M. 2001. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fattah, Nanang. 2000. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. 2004. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hanafi, Mamduh M. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPF.
- Hasibuan Malayu. 2006. *Manajemen "Dasar, Pengertian dan Masalah ed revisi cetak 5"*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iriantara, Yosol. 2004. *Manajemen Strategis Public Relations*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Iriantara. 2004. *Community Relations "Konsep dan Aplikasinya"*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Isjoni, 2009. *Menuju Masyarakat Belajar Pendidikan dalam arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga
- Kusumastuti, Frida. 2002. *Dasar Dasar Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press

- Pidarta, Made. 2011. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Purwanto, M, Ngalim. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rokhiat. 2009. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama
- Rumanti. 2004. *Dasar-Dasar Public Relations: Teori dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi'' Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- Siahaan, Amirudin DKK. 2006. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Quantum Teaching
- Soemirat. 2007. *Dasar-Dasar Public Realations*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudiyono. 2004. *Manajemen Pendidikan Tinggi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana, D. 2004. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Syaondih, Nana Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Terry, George R . 2010. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Ahli Bahasa Alumni.
- Tim Pengembangan Mkdk Ikip Semarang. 1991. *Administrasi Pendidikan*. Semarang: Ikip Semarang Press
- Usman, Husaini . 2009. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.